

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN HISTORIS TENTANG KETERLIBATAN MILITER DALAM PEMERINTAHAN SOEHARTO PADA MASA AWAL ORDE BARU**

**Oleh**  
**PRIHATANTI**  
**0813033009**

Pada masa awal Orde Baru keterlibatan militer secara aktif bertujuan untuk memulihkan krisis nasional yang terjadi akibat pemberontakan G30-S/PKI karena pada saat itu kondisi atau situasi politik di Indonesia tidak menentu dan terjadi krisis ekonomi, sehingga militer turut serta dalam usaha mempertahankan dan mengisi pembangunan bangsa sehingga keterlibatan militer dalam fungsinya sebagai kekuatan sosial politik dalam upaya membangun bangsa bukan untuk memperoleh jabatan diluar bidangnya atau jabatan sipil, namun seiring dengan berjalannya waktu keterlibatan militer dibidang birokrasi terlihat dimana banyaknya anggota militer yang dikaryakan di dalam menteri kabinet pembangunan I pada tahun 1968-1973 dan pembangunan II pada tahun 1973-1978, serta terdapat beberapa anggota militer yang dikaryakan dalam kepala daerah tingkat I.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Keterlibatan Militer Dalam Pemerintahan Soeharto di Bidang Birokrasi Pada Masa Awal Orde Baru?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Keterlibatan Militer Dalam Pemerintahan Soeharto di Bidang Birokrasi Pada Masa Awal Orde Baru. Metode yang digunakan adalah metode historis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada masa awal Orde Baru militer dibidang birokrasi dimana terdapat beberapa anggota militer yang memangku jabatan gubernur. Dan terlibatnya militer di departemen dalam negeri yaitu menjadi gubernur merupakan jabatan yang strategis sebab gubernur memiliki peran besar pada wilayah atau daerahnya yakni sebagai pengatur dan berhubungan langsung dengan pusat. Sehingga militer pada masa awal Orde Baru memiliki peran besar dalam bidang sosial politik juga. Militer pada jabatan menteri setiap kabinet pembangunan pada masa awal orde baru hanya awalnya saja yaitu pada pembangunan pertama, banyak anggota militer yang menjabat sebagai pejabat setingkat menteri karena pada kabinet-kabinet berikutnya jumlah militer semakin menurun. Namun keberadaan militer pada pejabat non-departemen sangat besar pengaruhnya di bidang birokrasi sebab pada pejabat non-departemen bertanggung jawab langsung kepada presiden.

Pada masa awal Orde Baru peran militer begitu besar dibidang pemerintahan. Maka sejak pengaruh militer mulai dirasakan dimana-mana yaitu dari badan-badan eksekutif, dari pusat hingga daerah, badan-badan legeslatif dan yudikatif, serta organisasi-organisasi kemasyarakatan, sosial politik, ekonomi, bisnis dan sosial budaya.

Dari hasil penelitian ini yaitu dapat disimpulkan bahwa peran dari militer pada masa awal Orde Baru mengenai implementasi dari terlibatnya militer pada departemen dan non-departemen pada masa Awal Orde Baru menunjukkan luasnya peranan militer dibidang non-hankam khususnya di bidang sosial politik. Dimana pada masa awal Orde Baru terlibatnya militer bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi, sosial dan politik negara yang kemudian dijadikan alat penyaluran anggota militer diluar hankam.